

# Analisis PEC Warung Bubur Soto Ibu Suratmi



# Profil Wirausahawan Ibu Suratmi

Ibu Suratmi adalah seorang **wirausahawan kuliner** yang beroperasi di Siantan, Pontianak Utara. Ia melayani sarapan dan makan siang dengan menu seperti Soto, Bubur, Nasi Goreng, dan Kwetiauw. Selain itu, Ibu Suratmi juga menjual Roti Selai pada malam hari. Dengan target pelanggan orang tua murid SD dan tetangga sekitar, konsep warungnya mengedepankan suasana yang sederhana, higienis, dan ramah keluarga. Ibu Suratmi menunjukkan dedikasi tinggi dalam melayani pelanggan.





# Analisis Ciri-Ciri PEC Ibu Suratmi

## Mencari Peluang

Melihat banyak murid SD berangkat pagi, lalu membuka usaha sarapan untuk memenuhi kebutuhan cepat orang tua dan tetangga.

## Berorientasi Hasil

Menetapkan target pelanggan utama ibu-ibu yang membelikan sarapan keluarga, dan merasa berhasil jika banyak pelanggan kembali membeli.

## Berani ambil resiko

Tetap mencoba usaha baru meskipun pernah tutup tahun 2018 karena dampak Covid, lalu beralih sementara menjadi guru les.

## Menuntut Mutu & efisiensi

Menggunakan bahan segar, bumbu ditakar, minyak diganti rutin, dan menjaga kebersihan alat setiap selesai berjualan.

## Gigih atau Pantang Menyerah

Setelah sempat berhenti, tetap membuka kembali usaha makanan pada 2025.

# Analisis Ciri-Ciri PEC Ibu Suratmi

## Membuat Rencana Sistematis

Menyusun rutinitas harian: subuh masak, pagi jualan, siang belanja & bersih-bersih, sore bikin roti, malam jual roti selai.

## Menetapkan Prioritas & Memantau

Memprioritaskan pekerjaan sesuai waktu: memasak di subuh, berjualan di pagi, lalu mengatur jadwal belanja & produksi roti.

## Mencari Informasi

Menyesuaikan menu berdasarkan masukan pelanggan, misalnya menyediakan kuah soto ringan atau porsi khusus anak kecil.

## Meyakinkan orang lain (persuasif)

Meyakinkan pelanggan ragu dengan menawarkan opsi pesan setengah porsi lebih dulu.

## Membangun jaringan kerja networking

Mengandalkan jaringan tetangga sekitar untuk mendukung usaha dan menjadi pelanggan tetap.

# Pembelajaran Utama.

Setelah wawancara dan analisis PEC, kami menyadari bahwa membangun usaha tidak hanya butuh tindakan, tetapi juga sikap dan karakter. Dari pengalaman Ibu Suratmi, kami belajar bahwa kegigihan dan keberanian untuk bangkit kembali meski pernah terhenti adalah hal wajar dalam dunia wirausaha.

le